

Daily Trading Plan

16 June 2020



Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	15 June 2020	
Close	4,816.33	Value (Rp Triliun)	8.17
Change (point)	(64.02)	Volume (Miliar Lbr)	7.97
Persen (%)	-1.33%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,228
Average PER (x)	11.9	LQ 45 (%)	-1.63
Foreign Trade in JCI (Rp.Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,823	2,535	(712)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	25,763.00	157.6	0.61%
Nasdaq	9,726.00	137.20	1.41%
FTSE	6,065.00	(40.50)	-0.67%
DAX	11,911.00	(37.90)	-0.32%
CAC 40	4,816.00	(23.50)	-0.49%
Hangsgeng	23,777.00	(524.40)	-2.21%
Nikkei 255	21,531.00	(774.50)	-3.60%
Straits Times	2,614.00	(70.80)	-2.71%
Yield Indo Sun 10Y	7.4720	(0.0046)	-0.06%
Yield US10Y	0.7020	0.0030	0.43%
VIX	34.40	(1.6900)	-4.91%
Como Indx	134.78	0.4600	0.34%
EI10	18.29	(0.01)	-0.05%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	12,837.50	130.00	1.01%
Tin (\$/ton)	16,852.50	(122.50)	-0.73%
Gold (\$/t.oz)	1,733.80	(3.50)	-0.20%
CPO (RM/ton)	2,330.00	(40.00)	-1.72%
Oil NYMEX (\$/barrel)	37.18	0.10	0.27%
Coal NEWC (\$/ton)	53.60	0.65	1.21%

Sumber :bloomberg,lqplus

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan Senin kemarin, bergerak mixed yang akhirnya ditutup anjlok capai 64,02 poin menuju 4.816. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp8,01 triliun termasuk *crossing* TOWER @981 senilai Rp101 miliar, BMRI @4.729 sejumlah Rp91 miliar. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp712 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBRI, BBCA, BBNI, BMRI, PTBA, BBTN, ASII, PGAS.
- Emiten Top Transaksi Volume : BBKP, PURA, BBTN, PWON, TLKM, BBRI, PGAS, HKMU, BULL.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BMRI, TLKM, BBRI, UNVR, ASII, INDF, TOWER, BBNI, ICBP.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, TLKM, BBRI, BMRI, ASII, UNVR, BBNI, TOWER, MNCN.
- Emiten Lose %: PTPP, BBNI, BBTN, PGAS, PWON, BBRI, TKIM, INKP, INTP, ADRO, INCO.
- Emiten Top % : ACES, GGRM, TLKM, TBIG, KLBF, INDF, LPPF, ICBP, UNVR, BRPT.
- Sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, mayoritas bursa Asia tertekan dengan *profit taking* setelah dikabarkannya Kota Beijing China kembali memperlakukan *lockdown*. Pelaku pasar kembali tertekan dengan lonjakan jumlah orang terinfeksi atau gelombang kedua di negara Tiongkok.
- Sepanjang perdagangan Senin kemarin, bursa AS bergerak liar yang akhirnya ditutup menguat sebesar 157.6 poin menuju 25.763 seiring *bargain hunting* untuk saham-saham telah terjun bebas. Kabar positif dari Pemerintah AS mengumumkan akan melakukan pembelian obligasi surat utang secara korporasi. Federal Reserve mengatakan akan mulai membeli obligasi korporasi melalui pasar sekunder fasilitas kredit korporasi (SMCCF), salah satu dari beberapa fasilitas darurat yang baru-baru ini diluncurkan oleh bank sentral AS untuk meningkatkan fungsi pasar setelah pandemi coronavirus.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir dikawasan negatif seiring pelaku pasar tertekan dengan kekhawatiran gelombang kedua wabah korona setelah dikabarkannya Beijing China telah melakukan *lockdown*.
- Harga minyak sepanjang perdagangan kemarin bergerak naik ditutup level US\$37,18/barrel seiring pelaku pasar kembali optimisme dengan kesepakatan para produsen untuk pengurangan produksinya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.730 Support I : 4.770 sedangkan Resistance I : 4.885 dan Resistance II: 4.960
- Ex Date Cash Deviden : INPP Rp. 4,5 & WSKT Rp. 3,4 ;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.017 kasus menjadi 39.294 kasus, jumlah dirawat menjadi 21.973 orang, yang meninggal menjadi 2.198 orang dan jumlah yang sembuh sebesar 15.123 orang.
- Nilai ekspor Indonesia Mei 2020 mencapai US\$10,53 miliar atau menurun 13,40 persen dibanding ekspor April 2020. Demikian juga dibanding Mei 2019 menurun 28,95 persen. Demikian juga dibanding ekspor nonmigas Mei 2019, turun 27,81 persen. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari–Mei 2020 mencapai US\$64,46 miliar atau menurun 5,96 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, demikian juga ekspor nonmigas mencapai US\$60,97 miliar atau menurun 3,50 persen. Penurunan terbesar ekspor nonmigas Mei 2020 terhadap April 2020 terjadi pada logam mulia, perhiasan/permata sebesar US\$382,5 juta (40,90 persen), sedangkan peningkatan terbesar terjadi pada besi dan baja sebesar US\$130,6 juta (18,11 persen).
- Nilai impor Indonesia Mei 2020 mencapai US\$8,44 miliar atau turun 32,65 persen dibanding April 2020, demikian juga apabila dibandingkan Mei 2019 turun 42,20 persen. Impor nonmigas Mei 2020 mencapai US\$7,78 miliar atau turun 33,36 persen dibanding April 2020. Neraca perdagangan Mei catatkan surplus capai US\$2,09 miliar diatas ekspektasi atau lebih baik dari sebelumnya hanya surplus sebesar US\$0,42 miliar.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan kondisi industri perbankan saat ini dalam kondisi stabil dan terjaga. Hal ini tercermin dari rasio keuangan hingga April 2020 yang berada dalam batas aman (*threshold*). Rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) misalnya yang masih terjaga di level 22,13 persen. Kemudian kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) gross 2,89 persen dan NPL net 1,09 persen.
- IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin tertekan seiring Dow Fut mengalami kejatuhan cukup tajam akibatnya investor berspekulasi dengan aksi *profit taking*. Aksi jual bersih investor asing memicu IHSG kembali terjun pada penutupan kemarin. Kekhawatiran akan pandemi gelombang kedua yang memicu investor untuk *profit taking*. Kecemasan tersebut terjawab dengan kabar The Fed yang menenangkan pasar dengan melakukan pembelian obligasi individu yang kena dampak dari pandemi *corona*. Pagi ini dimana sebagian besar bursa Asia dibuka menguat atau terdorong dengan *bargain hunting* saham-saham koreksi akibat dari ketakutan pasar terhadap gelombang kedua. Dengan mempertimbangkan hal tersebut kami memprediksikan IHSG rebound dengan kisaran 4.770-4.960
- Bow: PWON, BSDE, BBTN, BBNI, BMRI, TLKM, ISAT, EXCL, ICBP, INDF

ADHI – Akan Bagikan Dividen Rp18,64/saham

PT Adhi Karya Tbk akan bagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp18,6418 per saham pada 8 Juli 2020. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengumumkan, setiap 1 saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp18,6418 per saham. jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 12 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 16 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 16 Juni 2020 Pembayaran Dividen Tunai 8 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: 36,69x

UNTR – Akan Bagi Dividen Rp1.213/saham

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT United Tractors Tbk sepakat untuk membagikan dividen Tunai kepada pemegang saham sebesar Rp4,5 Triliun atau Rp1.213 per Saham. RUPST penggunaan laba bersih 2019 yang mencapai Rp11,3 triliun. Dibagikan untuk dividen tunai sebesar Rp4,5 triliun setara Rp1.213 setiap saham termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp408 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp1,5 triliun yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019. (Sumber: Emitennews.com) PER: 8,24x

MARI – Bukukan Rugi Bersih K1-2020

PT Tourindo Guide Indonesia Tbk melakukan penandatangan Memorandum of Understanding (MoU) pada 8 Juni 2020 dengan Sekolah Tinggi Agama Budha-Bodhi Dharma sehubungan dengan kesepakatan awal untuk melakukan kerjasama strategis antarpihak. dengan MoU ini diharapkan akses perseroan terhadap komunitas dapat semakin terbuka lebar yang pada akhirnya dapat meningkatkan basis mitra perseroan dan membuka bentuk-bentuk kerjasama lainnya di masa mendatang. (Sumber: Emitennews.com) PER: -50,48x

ANTM – Akan Bagi Dividen Rp67,84 Miliar.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Aneka Tambang Tbk Kamis (11/6) sepakat untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp67,84 miliar. Besaran dividen tersebut merupakan 35 persen dari laba bersih 2019 yang mencapai Rp193 miliar. sisa laba 2019 setelah dibagikan dividen yang berjumlah Rp126 miliar atau 65 persen sebagai laba ditahan. saat ini jumlah saham beredar ANTM per 12 Mei 2020 adalah sekitar 24,03 miliar. Dengan demikian, nilai yang diterima oleh pemegang saham adalah sekitar Rp2,82 per saham. (Sumber: Emitennews.com) PER: 70,01x

AUTO – Akan Bagi Dividen Rp42/saham.

PT Astra Otopart bagikan dividen tunai sebesar Rp42 per saham pada 9 Juli 2020. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dalam mengumumkan, Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp42 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 17 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 19 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 19 Juni 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: 9,45x

LINK – Akan Bagi Dividen Rp178,80/saham.

PT Link Net Tbk bagikan dividen tunai sebesar Rp178,80 per saham pada 10 Juli 2020. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dalam situsnya Kamis (11/6) mengumumkan, Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp178,80 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 17 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 19 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 19 Juni 2020 Pembayaran Dividen Tunai 10 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER : 8,19x

RICY – Hentikan Operasional Pabrik 3 Bulan

Produsen pakaian jadi dengan merek dagang Ricky, GT Man, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid, GT Man Sport dan BUM Equipment PT Ricky Putra Globalindo Tbk mengakui dampak dari pandemi covid-19 pada operasional usaha, pemenuhan kewajiban pokok dan bunga utang hingga prediksi penurunan laba bersih. kondisi kelangsungan usaha perseroan terdampak covid-19 hingga terjadi penghentian operasional sebagian dengan perkiraan jangka waktu penghentian 1 sampai 3 bulan, hingga dampak pemenuhan kewajiban pokok dan bunga utang sebesar Rp786,19 miliar. (Sumber : Finance.detik.com) PER: 10,63x

TBLA – Buy Back Tahap II Mulai Hari Ini.

PT Tunas Baru Lampung akan melakukan pembelian kembali saham beredar atau *buy back* tahap II mulai tanggal 12 Juni hingga 12 September 2020. Sebelumnya, perseroan juga telah menyampaikan melakukan *buy back* tahap I dari tanggal 10 Maret hingga 9 Juni 2020. Dalam aksi korporasi itu, perseroan menyiapkan dana sebesar Rp300 miliar. Adapun jumlah saham yang akan dibeli sebanyak-banyaknya 100 juta lembar saham atau setara 1,87 persen dari total saham. (Sumber: Emitennews.com) PER : 4,15x

SCCO – Akan Bagi Dividen Rp500/saham.

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk bagikan dividen tunai sebesar Rp500 per saham pada 8 Juli 2020. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 17 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 19 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 19 Juni 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER : 6,03x

PTBA – Akan Bagi Dividen Rp316,8/saham

PT Bukit Asam Tbk menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp3,65 triliun atau 90 persen dari total laba bersih 2019 yang mencapai Rp4,05 triliun. dividen yang dibagikan setara dengan sebesar Rp316,8 per saham dengan total imbal hasil mencapai 13,5 persen sedangkan sisanya sebesar 10 persen atau setara dengan Rp405,68 miliar akan dicatat sebagai saldo laba. (Sumber: Emitennews.com) PER: 7,52x

BMRI – Bukukan Laba Bersih K1-2020 Senilai Rp7,9 Triliun.

PT Bank Mandiri Tbk mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp 7,91 triliun tumbuh 9,44% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Laba operasional tercatat Rp 10,39 triliun atau tumbuh 9,94%. pendapatan operasional Bank Mandiri tercatat Rp 23,89 triliun tumbuh 13,46% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kemudian net interest income tercatat Rp 16,16 triliun tumbuh 9,05%.. (Sumber: Finance.detik.com) PER : 8,01x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BBNI Closed price : 4.200 Buy Kisaran : 4.150-4.225 Support : 4.000 Target 1 Jual : 4.400 Target 2 Jual : 4.600</p> <p>BBRI Closed price : 2.900 Buy Kisaran : 2.850-2.925 Support : 2.800 Target 1 Jual : 3.100 Target 2 Jual : 3.200</p> <p>BMRI Closed price : 4.720 Buy Kisaran : 4.700-4.730 Support : 4.600 Target 1 Jual : 4.900 Target 2 Jual : 5.000</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>ICBP Closed price : 8.700 Buy Kisaran : 8.600-8.725 Support : 8.500 Target 1 Jual : 8.900 Target 2 Jual : 9.000</p> <p>BSDE Closed price: 760 Buy Kisaran : 740-760 Support : 720 Target 1 Jual : 800 Target 2 Jual : 830</p> <p>TLKM Closed price : 3.090 Buy Kisaran : 3.050-3.100 Support : 2.950 Target 1 Jual : 3.150 Target 2 Jual : 3.250</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

**OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020
PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA
EFEK**

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka
Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - 11:30:00 Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - 15:15:00 Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi
Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS
Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP
Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - 15:00:00 Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - 15:30:00 Waktu Sistem PLTE

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
	2002-11									2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



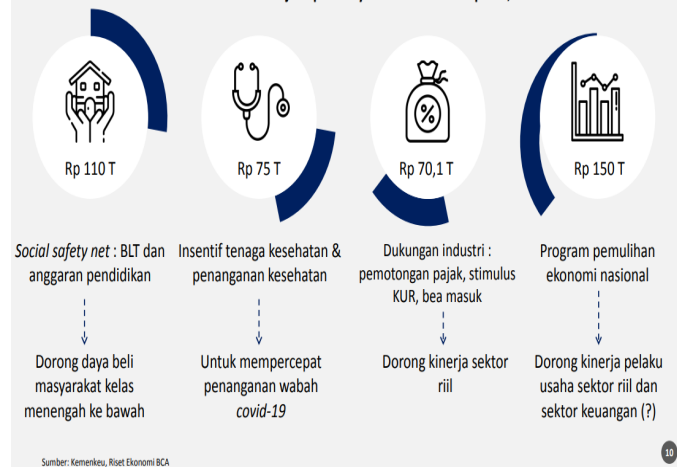
Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression).
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
